

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
DALAM MEMILIH PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**REZA AMALIA KHUSNA
NIM. 15.51.2.1.082**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM
MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH DI IAIN SURAKARTA
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

REZA AMALIA KHUSNA
NIM. 155121082

Surakarta, 19 Oktober 2010

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak
NIP. 19800712 201403 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : REZA AMALIA KHUSNA

NIM : 15.51.2.1.082

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH DI IAIN SURAKARTA (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI IAIN SURAKARTA)"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Oktober 2020



Reza Amalia Khusna
Reza Amalia Khusna

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : REZA AMALIA KHUSNA
NIM : 155121082
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH DI IAIN SUARAKARTA (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN SUARAKARTA)"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melaksanakan penelitian dan mengambil data dari mahasiswa jurusan Akuntansi Syaria'ah di IAIN Surakarta angkatan tahun 2015-2018. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi saya ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Oktober 2020

 
Reza Amalia Khusna

Ade Setiawan, M.Ak
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Reza Amalia Khusna

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Reza Amalia Khusna NIM: 15.51.2.1.082 yang berjudul:

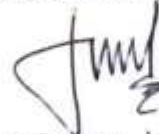
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM
MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH DI IAIN SURAKARTA (STUDI
PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN SURAKARTA)

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Akuntansi Syari'ah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Oktober 2020
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak
NIP. 19800712 201403 1 003

PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
DALAM MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)**

Oleh:

REZA AMALIA KHUSNA
NIM. 155121082

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah Pada hari
Senin/16 November 2020 dan dinyatakan
Telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

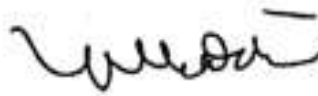
Penguji I (Merangkap Ketua
Sidang) Dita Andraeny, SE, M.Si
NIP. 19880628 201403 2 005



Penguji II
Helti Nur Aisyiah, M.Si
NIK.19900607 201701 2 133



Penguji III
Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19920516 201903 1 009



Mengetahui
Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal itu amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal itu amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu”

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

“Jadilah seperti bunga yang memberikan keharumannya bahkan kepada tangan yang menghancurkannya”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Our tomorrow maybe dark, painful, difficult. We might stumble or fall down. Stars shine brightest when the night is darkest. Let’s dream about a future when our worlds can break out of our small rooms again. It might feel like it’s always night and we’ll always be alone. But the night is always darkest before the first light of dawn”

(BTS-UNICEF 2020)

“Forget what hurt you, but never forget what it taught you”

“If you don’t work hard, there won’t be a good result”

“Shine, dream, smile”

(BTS)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamiin

Ya Allah Ya Rabbi

Tidak henti-hentinya mulut ini berucap syukur atas segala rahmat dan kenikmatan
yang telah Engkau berikan

Ujian demi ujian Engkau berikan tidak lebih dari batas kemampuan hamba
dan hamba menyadari semua ujian yang Engkau berikan semata-mata
hanya untuk lebih menguatkan diri hamba

Setelah melalui proses lika-liku yang panjang pada akhirnya sebuah karya kecil
nan sederhana ini dapat terselesaikan atas Kehendak dan Kuasa-Mu

Hadiah kecil ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan ibuku tercinta yang telah merawatku dan bekerja keras demi dapat
mendukungku hingga bisa mencapai titik ini, semoga bapak dan ibu selalu sehat,
panjang umur, dan bahagia dunia akhirat

Kepada kakak-kakakku, adik-adikku, keluarga besarku, sahabat dan semua teman-
temanku tercinta

Tidak ada kata yang bisa menggambarkan rasa terimakasihku kepada kalian atas
segala doa, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada saya

Terimakasih untuk segalanya dan terimakasih untuk selalu ada disaat saya
membutuhkan

Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur panjang
Serta perlindungan-Nya kepada kita semua dimanapun kita berada

Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini telah mendapat banyak dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan pemikiran, waktu, tenaga, dan lain sebagainya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Mohammad. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag, selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Ade Setiawan, M.Ak, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian serta bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan membantu kelancaran dalam urusan administrasi.
7. Kepada orang tua saya, bapak Wiji Jaelani dan ibu Siti Nur Syamsiyah yang telah memberikan motivasi terbesar dalam hidup saya, yang telah bekerja keras demi membesarkan saya dan saudara-saudara saya, memberikan kasih sayang yang berlimpah, serta selalu memanjatkan doa terbaik bagi keluarga dan anak-anaknya hingga detik ini, semoga Allah memberikan kesehatan, umur panjang, dan perlindungan kepada ibu dan bapak.
8. Kepada kakak dan adik saya Rosiana Rahmawati-Burhanuddin dan Rosa Fitria Sabila yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Tidak lupa kepada keponakan saya yang paling cantik dan sholehah Sarah Khafiyya Izzati yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan tawa bagi saya serta calon keponakan yang sebentar lagi akan lahir ke dunia, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kelancaran.
10. Kepada sahabatku Dessy, Dea, Salsa, terimakasih karena kalian selalu memberikan semangat, keceriaan, dan kebahagiaan. Semoga persahabatan kita akan selalu terjaga dan tumbuh bersama seiring dengan semakin

bertambahnya usia kita semua. Sehat dan panjang umur untuk kita semua teman-teman.

11. Terimakasih pula kepada keluarga besar Bani Amir Qomari dan keluarga besar Hadi Suranto untuk segala kasih sayang dan perhatian yang diberikan.
12. Teman-teman tercintaku AKS-C, sungguh syukur luar biasa rasanya bisa mengenal dan akrab dengan kalian semua. Segala canda tawa dan suka duka saat di kelas semoga bisa menjadi cerita bagi kita di masa depan saat kita semua telah sukses. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur panjang kepada kita semua, sehingga kita bisa terus menjaga silaturahmi .
13. Terimakasih kepada Bangtan Seonyeondan (BTS), Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Heosok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang juga menjadi salah satu motivasi bagi saya untuk selalu bekerja keras, tidak patah semangat dan putus asa dalam meraih impian, serta berani menghadapi tantangan dan tidak menghiraukan perkataan orang lain yang ingin menjatuhkan agar fokus dengan apa yang ingin di capai. Borahae~

Kepada semuanya yang tertulis diatas, penulis tidak dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan, hanya doa terbaik yang selalu dipanjatkan kepada semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segenap hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat yang baik bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Oktober 2020

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine factors that influence students' interest in choosing sharia accounting majors at IAIN Surakarta. The population in this study are students majoring in sharia accounting at IAIN Surakarta, class 2015-2018. The sample is determined using the cluster sampling method by taking 25 people in each year. So that the number of samples consists of 100 respondents and the type of data is primary data.

Analysis of the model in this study is using multiple linear regression analysis and data processing is assisted by the SPSS 20 program. The results of the analysis found that job opportunities (X1), self-potential (X2), and family (X3) have significant influence on student interest in the selection process majors. Meanwhile, the factors of spiritual motivation (X4) has no significant effect on student interest in choosing Sharia Accounting majors.

Keywords: *Job opportunities, self potential, family, spiritual motivation, student interest in choosing Sharia Accounting major*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi syari'ah di IAIN Surakarta angkatan tahun 2015-2018. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode sampel kluster (*cluster sampling*) dengan mengambil 25 orang di setiap angkatan. Sehingga jumlah sampel terdiri dari 100 responden dan jenis data adalah data primer.

Analisis model dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi linier berganda dan dalam pengolahan datanya dibantu dengan program SPSS 20. Hasil analisis ditemukan bahwa peluang kerja (X1), potensi diri (X2), dan keluarga (X3) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan jurusan. Sedangkan faktor motivasi spiritual (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan.

Kata kunci: Peluang kerja, potensi diri, keluarga, motivasi spiritual, minat mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN MUNAQSAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9

1.7. Jadwal Penelitian.....	10
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori	12
2.2.1. Minat.....	12
2.2.2. Peluang Kerja	15
2.2.3. Potensi Diri	18
2.2.4. Keluarga.....	20
2.2.5. Motivasi Spiritual	23
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
2.3 Kerangka Berpikir	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sample	36
3.3.1. Populasi	36
3.3.2. Sample dan Teknik Pengambilan Sample	37
3.4 Data dan Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Variabel Penelitian	39
3.6.1. Variabel Independen.....	39
3.6.2. Variabel Dependen	39

3.7	Defini Operasional Variabel	40
3.8	Teknik Analisis data.....	41
3.8.1.	Uji Kualitas Data	42
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik	43
3.8.3.	Uji Ketepatan Model	45
3.8.4.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.8.5.	Uji t.....	46

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Penelitian	47
4.2	Uji Kualitas Data.....	48
4.2.1.	Uji Validitas.....	48
4.2.2.	Uji Reliabilitas	50
4.3	Uji Asumsi Klasik	51
4.3.1.	Uji Normalitas	51
4.3.2.	Uji Multikolonieritas	52
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	53
4.4	Uji Ketepatan Model	54
4.4.1.	Uji F.....	54
4.4.2.	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.5	Analisi Regresi Linier Berganda	56
4.6	Uji t	57
4.7	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	60

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah.....	3
Tabel 1.2. Jumlah Peminat Prodi Akuntansi Syariah.....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1. Penentuan Jumlah Sampel	37
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.6. Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi.....	56
Tabel 4.9. Hasil Uji t.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	72
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	79
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	100
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	107
Lampiran 7. Cek Plagiarisme	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi adalah sebuah keinginan bagi beberapa atau bahkan semua siswa yang telah berhasil menamatkan pendidikannya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Perguruan tinggi memiliki berbagai macam program studi yang disediakan agar calon mahasiswa dapat memilih program studi apa yang diinginkan sesuai dengan bidang yang diminati (Sulistyawati, dkk, 2017).

Dalam menentukan program studi ini bukanlah hal yang mudah bagi calon mahasiswa. Hal ini dikarenakan banyaknya program studi yang ditawarkan perguruan tinggi. Selain itu calon mahasiswa juga harus mempertimbangkan banyak hal seperti faktor internal dan eksternal ketika akan memilih program studi baik minatnya, latar belakang pendidikan sebelumnya, karir di masa mendatang, dan sebagainya (Arif, 2018).

Akuntansi dalam pandangan masyarakat memiliki kedudukan yang menarik, melihat akuntansi memiliki peranan penting bagi organisasi atau lembaga bahkan juga dalam aktivitas kehidupan sehari-hari terkait keuangan dan pelaporannya. Akuntansi juga mendapat tempat yang cukup istimewa dalam kurikulum sekolah maupun perguruan tinggi yang terbukti dengan semakin banyak dan berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan akuntansi, kursus akuntansi, dan lain sebagainya, sehingga mampu menunjang kemajuan pendidikan

akuntansi dan pada akhirnya dapat melahirkan akuntan-akuntan yang kompeten (Risnawati, Irwandi, 2012).

Akuntansi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis maupun kegiatan ekonomi lainnya. Sekarang ini perkembangan bisnis berbasis syariah di Indonesia mulai bermunculan dan berkembang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya aktivitas ekonomi berbasis syariah pada lembaga keuangan bank dan non bank. Menurut Harshad dalam Mirayanti dkk (2017) keterlibatan masyarakat tidak hanya sebagai nasabah yang menabungkan uang di bank atau menginvestasikan dana di lembaga syariah tetapi juga bekerja di industri syariah.

Akan tetapi dalam menjawab perkembangan dan kondisi lembaga syariah sekarang ini yang semakin pesat, kebutuhan akan SDM yang berkompeten di bidang akuntansi syariah dirasa belum cukup sepenuhnya memenuhi jumlah SDM yang dibutuhkan di lembaga syariah. Diketahui untuk bidang perbankan syariah sendiri ternyata masih mengalami kendala yang mana kebutuhan SDM di perbankan syariah rata-rata sekitar 5.900 orang per tahunnya. Akan tetapi perguruan tinggi ternyata hanya meluluskan sekitar 1.500 orang per tahun SDM yang ada di bidang keuangan syariah (m.Republika.co.id, 2015).

Ketersediaan SDM yang kompeten untuk industri syariah menjadi tanggung jawab masyarakat khususnya perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berperan serta dengan membuka jurusan salah satunya akuntansi syariah. Hal ini sebagai upaya mempersiapkan SDM akuntansi syariah profesional yang nantinya diharapkan dapat mengisi kebutuhan SDM di industri syariah. Salah satu perguruan tinggi yang menyediakan sarana pembelajaran

tentang ekonomi syariah khususnya di bidang akuntansi syariah adalah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta (Mirayanti, dkk, 2017).

Program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta sendiri mengalami pertumbuhan yang baik mulai dari sarana dan prasarana, pengajar yang kompeten, serta jumlah mahasiswa yang semakin bertambah. Dilihat dari data akademik terkait jumlah mahasiswa di program studi akuntansi syariah selama empat tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan angka yang positif. Berikut ini data yang diperoleh dari akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta:

Tabel 1.1.
Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah
Tahun 2015-2018 di IAIN Surakarta

Tahun Angkatan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Jumlah Mahasiswa	198	213	157	296

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 ke 2016 telah mengalami kenaikan jumlah mahasiswa dari 198 menjadi 213 mahasiswa. Namun meskipun dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami sedikit penurunan menjadi 157 mahasiswa, di tahun 2018 kembali mengalami kenaikan tertinggi menjadi 206 mahasiswa. Hal ini menunjukkan minat para calon mahasiswa untuk mendaftar di jurusan akuntansi syariah sangat besar.

Kemudian berikut ini juga telah diperoleh data terkait peminat yang mendaftar di program studi akuntansi syariah IAIN Surakarta pada periode 2015-2018 melalui jalur SPAN, UM-PTKIN, dan jalur Mandiri:

Tabel 1.2.
Jumlah Peminat Program Studi Akuntansi Syariah
Tahun 2015-2018 di IAIN Surakarta

Tahun Angkatan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Jumlah Peminat	766	1.243	970	1.333

Sumber: Data Akademik Pusat IAIN Surakarta 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peminat yang mendaftar program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta sangatlah banyak dari tahun 2015-2018 dan bahkan cenderung mengalami peningkatan. Di tahun 2015 jumlah peminatnya sebanyak 766 calon mahasiswa, kemudian mengalami kenaikan yang sangat tinggi di tahun 2016 menjadi 1.243 calon mahasiswa. Namun tidak dapat dipungkiri, di tahun 2017 jumlah peminat sedikit menurun dan pada akhirnya pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan yang tinggi menjadi 1.333 bahkan ini angka tertinggi dari jumlah peminat yang mendaftar di program studi akuntansi syariah IAIN Surakarta daripada tahun-tahun sebelumnya.

Dilihat dari sisi mahasiswa, terkait alasan apa yang mendasari mereka tertarik untuk memilih program studi akuntansi syar'ah tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyebutkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengambil faktor peluang kerja, potensi diri, keluarga serta motivasi spiritual sebagai variabel independen dan minat memilih program studi akuntansi syariah sebagai variabel dependen.

Variabel pertama yaitu faktor peluang kerja. Peluang kerja merupakan salah satu hal penting yang biasanya dipertimbangkan bagi calon mahasiswa ketika akan memilih jurusan di perguruan tinggi. Dengan melihat kondisi dan kesempatan yang ada, tidak sedikit pula calon mahasiswa yang dalam menentukan jurusan didasarkan pada prospek pekerjaan dan jumlah penghasilan yang akan diperoleh ketika bekerja dimasa mendatang setelah menamatkan pendidikannya (Sulistyawati, dkk, 2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistyawati, dkk (2017), Gunawan (2004), Dalc dkk (2013), Risnawati dan Irwandi (2012), Saputro (2017), dan Mirayanti, dkk (2017) menunjukkan bahwa faktor peluang kerja ini memiliki pengaruh terhadap pemilihan jurusan. Namun berbeda dengan penelitian Indriyanti (2013) dan Hayurika dan Arief (2015) yang menunjukkan bahwa peluang kerja tidak memiliki pengaruh besar terhadap minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Variabel yang kedua yaitu faktor potensi diri. Potensi diri dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan pendidikan ataupun karir. Ketika seseorang telah mampu mengenali potensi dirinya maka hal itu bisa menjadi suatu motivasi tersendiri bagi dirinya dalam menentukan tujuan hidup atau cita-citanya di masa depan (Indriyanti dkk, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati, dkk (2017), Arif (2018), dan Indriyanti, dkk (2013) menunjukkan bahwa potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan jurusan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan

Hayurika dan Arief (2015), dan Dalc, dkk (2013) mengemukakan bahwa potensi diri tidaklah memiliki pengaruh yang dominan terhadap pemilihan jurusan.

Lalu variabel yang ketiga adalah faktor keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang individu, dimana keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang individu. Selain itu keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan dukungan bagi anggota keluarga lainnya, karena dukungan keluarga yang diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya (Istifarani, 2016).

Dari penjelasan tersebut maka diketahui bahwa adanya peran dan dukungan dari keluarga mampu memberikan pengaruh bagi seseorang sebagai anggota keluarga tersebut untuk menjalankan sesuatu atau dalam mengambil suatu tindakan dan keputusan. Dalam hal ini dapat diartikan pula bahwa adanya keluarga juga mampu menumbuhkan ketertarikan maupun minat seseorang terhadap sesuatu yang mana telah mendapat dorongan dan dukungan oleh keluarganya (Sulistyawati, dkk, 2017).

Penelitian oleh Sulistyawati, dkk (2017), dan Saputro (2017) menyebutkan bahwa keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan jurusan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hayurika dan Arief (2015) yang menunjukkan bahwa faktor keluarga ternyata tidak begitu berpengaruh dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi.

Variabel yang keempat adalah motivasi spiritual. Dalam kaitannya dengan penelitian ini motivasi spiritual dikatakan dapat memberikan pengaruh bagi calon

mahasiswa untuk menentukan pilihan program studi ketika akan memasuki perguruan tinggi. Misalnya saja ketika calon mahasiswa itu mulai memahami tentang aturan atau hukum dalam ekonomi Islam, memahami tentang kegiatan muamalah dalam ekonomi Islam, dan lain sebagainya. Hal itu dapat menjadi pendorong bagi calon mahasiswa untuk lebih dalam lagi mempelajari tentang ekonomi syariah, salah satunya melalui jurusan akuntansi syariah.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Islamiya dan Mutia (2016) serta Mirayanti, dkk (2017) menyebutkan bahwa motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan akuntansi syariah sebagai mata kuliah pilihan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suprpta (2017) menunjukkan bahwa motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi jurusan. Dari beberapa penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk menguji kembali tentang kaitannya motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah.

Dengan uraian latar belakang diatas maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya ekspektasi peningkatan jumlah pendaftar dari tahun ke tahun akan tetapi pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah pendaftar jurusan akuntansi syariah di IAIN Surakarta
2. Adanya kesenjangan hasil penelitian oleh peneliti terdahulu yang terjadi pada beberapa variabel terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi syariah.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya menggunakan sampel mahasiswa akuntansi syariah IAIN Surakarta saja dan berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah penelitian, maka variabel terbatas pada peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan motivasi spiritual.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah peluang kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta?
2. Apakah potensi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta?
3. Apakah keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta?

4. Apakah motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah peluang kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.
2. Untuk mengetahui apakah potensi diri memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.
3. Untuk mengetahui apakah keluarga memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.
4. Untuk mengetahui apakah motivasi spiritual memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pihak Perguruan Tinggi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya pada program studi Akuntansi Syariah IAIN Surakarta dengan

adanya penelitian ini akan dapat memberikan penjelasan dan gambaran terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat para mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta. Sehingga diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan untuk program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta untuk lebih meningkatkan kinerja, kredibilitas dan kualitasnya agar dapat menciptakan akuntan-akuntan yang memahami dan menguasai akuntansi syariah.

2. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis terutama terkait dengan masalah dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan atau literatur tambahan sehingga dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya yang terkait dengan bidang ini.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran dan penjelasan ringkas mengenai penelitian yang akan dilakukan yang dimulai dari pembahasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kajian teori terkait variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu minat, peluang kerja, potensi diri, keluarga dan motivasi spiritual. Kemudian dalam bab ini juga akan dipaparkan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan, kerangka berfikir serta penurunan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang pembahasan dan analisis hasil pengolahan data penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang sudah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan juga saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Minat

Minat merupakan suatu kondisi di dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap sikap dan proses belajar tentang sesuatu hal. Menurut Slameto dalam Indriyanti dkk (2013) minat adalah suatu bentuk rasa lebih suka dan terikat terhadap suatu hal ataupun suatu kegiatan tanpa harus ada yang menyuruhnya. Minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan terhadap bentuk hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar dirinya.

Menurut Semiawan dalam Atarwaman (2014) minat merupakan suatu keadaan mental yang menghasilkan respon yang terarahkan kepada suatu situasi ataupun kepada obyek tertentu yang dapat menyenangkan dan memberikan rasa kepuasan kepadanya (*satisfiers*).

Menurut Eysenck dalam Risnawati dan Irwandi (2012) minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorongnya untuk dapat mencapai tujuan. Seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Tarmudji dalam Ginting dan Yuliawan (2015) menyebutkan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal maupun pada aktifitas tertentu tanpa ada yang meminta maupun menyuruh. Minat seseorang dapat diekspresikan

melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Super dan Crites dalam Ginting dan Yuliawan (2015) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan atau ucapan, tindakan atau perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan. Hurlock dalam Hayurika dan Arief (2015) juga menjelaskan bahwa minat merupakan sumber dari motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika ia memiliki kebebasan untuk memilih keputusan.

Menurut Widyastuti dalam Widayati (2017), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu :

1. Minat dianggap sebagai faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku seseorang.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu.
4. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu.

Menurut Widyastuti dalam Widayati (2017) minat dalam diri seseorang tidak terbentuk dengan sendirinya tanpa ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Adanya hal yang dapat menarik perhatian seseorang terhadap suatu obyek atau kegiatan.
2. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang.
3. Adanya dorongan dari luar diri seseorang.

Menurut Lucas dan Britt dalam Hanifah (2015), aspek-aspek yang terdapat di dalam minat yaitu:

1. Ketertarikan (*interest*), yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan (*desire*), yaitu ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan (*conviction*), yaitu dengan ditunjukkan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

Menurut Mappiare dalam Arif (2018) minat adalah perangkat mental yang didalamnya terdiri dari campuran suatu perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, ataupun kecenderungan lain yang dapat mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Sehingga dapat diperoleh dalam minat itu terdapat beberapa unsur yaitu:

1. *Kognisi* (menenal) artinya bahwa munculnya minat diawali oleh pengetahuan dan informasi-informasi yang berkaitan dengan objek yang ingin dituju oleh minat tersebut.
2. *Emosi* (perasaan) artinya bahwa dalam partisipasi ataupun pengalaman – pengalaman akan disertai dengan perasaan-perasaan tertentu seperti perasaan senang.

3. *Konasi* (kehendak) merupakan bentuk kelanjutan dari unsur *kognisi* dan *emosi* yang kemudian diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk dapat melakukan suatu kegiatan.

Dalam Hayurika, Arief (2015) disebutkan bahwa minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang memiliki pilihan dalam hidupnya. Begitupula dalam hal memilih jurusan, minat atau ketertarikan terhadap suatu jurusan di perguruan tinggi tidak terlepas dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang. Sehingga pada akhirnya seseorang akan menentukan jurusan apa yang dipilih sesuai dengan besarnya faktor yang mempengaruhi ketertarikannya baik faktor yang muncul dari dalam diri maupun faktor dari luar atau lingkungan sekitarnya.

2.1.2. Peluang Kerja

Peluang kerja atau kesempatan kerja menurut Situmorang dalam Kindangen dan Tumiwa (2015) merupakan ketersediaan lapangan kerja yang dapat untuk menampung angkatan kerja yang ada. Peluang kerja adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam suatu perekonomian negara, hal ini dikarenakan luas dan banyaknya peluang kerja yang ada akan dapat menurunkan jumlah pengangguran di masyarakat, meningkatkan produktivitas masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan tahun 2003, peluang kerja atau kesempatan kerja dapat pula diartikan sebagai lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja dari suatu kegiatan atau aktivitas

ekonomi produksi. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pengertian dari peluang kerja atau kesempatan kerja yaitu banyaknya orang atau penduduk yang dapat tertampung untuk dapat bekerja dalam suatu instansi ataupun perusahaan. Peluang kerja atau kesempatan kerja ini akan dapat menampung semua tenaga kerja yang ada dan yang bersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mampu mencakup atau seimbang dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang ada (Zenda, Suparno, 2017).

Peluang kerja atau kesempatan kerja di Indonesia sendiri dijamin dalam UUD 1945 yang terletak pada pasal 27 ayat 2 yang mana isinya berbunyi bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Dari isi UUD 1945 pasal 27 ayat 2 tersebut sudah sangat jelas bahwa pemerintah Indonesia harus dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia karena hal itu berhubungan dengan kondisi perekonomian masyarakat, kehidupan dan kesejahteraan masyarakat (Zenda, Suparno, 2017).

Menurut Kristianto dalam Kindangen dan Tumiwa (2015), pentingnya peluang kerja atau kesempatan kerja ini dinyatakan dengan baik dengan lima hal berikut ini, yaitu:

1. Penciptaan lapangan pekerjaan dan pembayaran upahnya mungkin merupakan salah satu mekanisme atau jalan untuk dapat membagi pendapatan kepada mereka yang sebelumnya tidak atau belum memiliki pekerjaan atau dengan kata lain sebagai bentuk pendistribusian pendapatan.
2. Pengangguran (*unemployment*) dapat dikatakan sebagai *demoralizing*, karena seseorang yang tanpa pekerjaan dapat membuat harga dirinya berkurang.

Sehingga bagi mereka, adanya peluang kerja atau kesempatan kerja dapat dijadikan sebagai ajang untuk memperoleh kepercayaan dirinya disamping untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

3. Pada hakekatnya bahwa semua pekerjaan itu adalah baik, apapun dampak yang ditimbulkan seperti rasa semangat (*morale*), harga diri, ataupun perasaan yang lainnya, selama pekerjaan itu tidak menyimpang dari aturan.
4. Akan dapat menimbulkan keresahan sosial politik apabila sejumlah besar penduduk tidak memiliki pekerjaan. Sehingga penciptaan lapangan kerja sangatlah penting, semakin banyak peluang dan kesempatan kerja yang tersedia maka akan dapat mencegah munculnya keresahan sosial dan politik dalam masyarakat.
5. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tahun akan selalu muncul sejumlah besar pencari kerja baru, baik mereka yang lulus dari perguruan tinggi sebagai sarjana maupun mereka yang bahkan tidak menamatkan sekolah karena terhalang biaya sehingga harus mencari pekerjaan demi menyambung hidup.

Memperoleh pekerjaan yang layak dan memiliki upah yang cukup atau bahkan upah yang tinggi adalah impian bagi setiap mereka yang saat ini sedang berjuang mencari pekerjaan dan menjadi salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi mereka yang sedang berjuang menempuh jalur pendidikan.

Dalam Risnawati dan Irwandi (2012) disebutkan bahwa dengan melihat prospek kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi juga merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Adanya permintaan dan penawaran tenaga kerja

di dalam suatu jenis pekerjaan, memiliki peranan yang sangat besar dalam menentukan tingkat penghasilan di suatu jenis pekerjaan, termasuk di bidang akuntansi yang mana lulusan akuntansi sendiri masih banyak dibutuhkan di dunia kerja.

2.1.3. Potensi Diri

Setiap individu tentu mengetahui dan mengerti potensi diri yang dimilikinya dalam bidang apa dan dalam hal apa. Potensi diri dapat diartikan sebagai suatu bentuk kemampuan ataupun keahlian yang mana itu akan menjadi sesuatu yang berharga dan berkembang ketika individu itu mampu untuk mengolah dan mengasah kemampuan dan keahliannya tersebut dengan baik

Potensi dapat diartikan pula sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan agar dapat menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut.

Menurut Pihadhi dalam Sari (2015) menyebutkan bahwa potensi bisa disebut sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki seseorang dan belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi diri yang dimaksud disini adalah suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan juga nilai-nilai yang terkandung dalam diri seseorang tetapi semua itu belum dimanfaatkan dan diolah.

Sedangkan Habsari dalam Sari (2015) menjelaskan bahwa potensi diri adalah suatu bentuk kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dapat

dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Sedangkan diri adalah seperangkat proses atau ciri-ciri proses fisik, perilaku dan psikologis yang dimiliki. Menurut Nashori dalam Sari (2015) manusia memiliki beragam potensi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Potensi Berpikir

Manusia memiliki potensi berpikir, bahkan Allah pun dalam firman-Nya sering memerintahkan kepada manusia untuk berpikir. Logikanya bahwa manusia hanya disuruh berpikir karena ia memiliki potensi berpikir. Maka dapat dikatakan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk belajar informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasilkan pemikiran-pemikiran baru.

2. Potensi Emosi

Potensi yang lain adalah potensi dalam bidang afeksi / emosi. Setiap manusia memiliki potensi cita rasa, yang mana dengan potensi itu manusia dapat memahami orang lain, memahami suara alam, ingin mencintai dan dicintai, memperhatikan dan diperhatikan, menghargai dan dihargai, dan juga cenderung kepada keindahan.

3. Potensi Fisik

Adakalanya manusia memiliki potensi yang luar biasa untuk membuat gerakan fisik yang efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang tangguh. Orang yang berbakat dalam bidang fisik mampu mempelajari olah raga dengan cepat dan selalu menunjukkan permainan yang baik.

4. Potensi Sosial

Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuan menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain didasari kemampuan belajarnya, baik dalam dataran pengetahuan maupun ketrampilan.

Seperti yang disebutkan dalam Arif (2018) bahwa potensi diri merupakan kemampuan dasar yang belum dioptimalkan dan akan berkembang dengan baik jika terdapat sarana dan prasaranya yang mendukung potensi tersebut. Kaitannya dengan pemilihan jurusan tentu saja potensi diri menjadi satu alasan kuat seseorang dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi. Dengan mengetahui potensi atau kemampuan dirinya di bidang tertentu maka nantinya akan sangat membantu dalam memahami dan mempelajari materi. Selain itu potensi diri akan terasah dengan lebih baik pula karena dalam kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi telah disediakan sarana dan prasarana yang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa perguruan tinggi merupakan salah satu tempat yang dibutuhkan bagi seseorang yang ingin mengasah, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi dirinya.

2.1.4. Keluarga

Keluarga menurut Gunnarsa dan Gunarsa (2004) dalam Istifarani (2016) adalah kelompok sosial yang memiliki sifat abadi, yang dikukuhkan dalam suatu hubungan pernikahan yang memberikan pengaruh keturunan dan lingkungan

sebagai dimensi penting yang lain bagi anak. Keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat dan menempati kedudukan utama dan fundamental.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting bagi seorang individu karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang individu, dimana keluarga memiliki peranan di dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang individu tersebut. Keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan dukungan bagi anggota keluarga lainnya, karena dukungan keluarga yang diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya (Istifarani, 2016).

Keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan anak. Keluarga khususnya orang tua harus selalu memperhatikan sekolah atau pendidikan anaknya dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Selain itu orang tua juga harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan pilihan anaknya dan memberikan pandangan untuk memilih jenjang pendidikan sang anak. Dalam hal ini orang tua dapat mempengaruhi keyakinan anak-anaknya, minat intelektual dan pekerjaan, keyakinan diri atau ketidakpercayaan diri (Hayurika, Arief, 2015).

Dalam sebuah keluarga, antaranggota keluarga akan saling mempengaruhi satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan dalam hal menentukan pilihan dan keputusan. Masing-masing anggota keluarga tentunya memiliki perannya dalam suatu hal dan dalam penentuan pilihan. Berikut ini peran beberapa peran keluarga dalam kehidupan maupun dalam hal pengambilan keputusan / pilihan (Sumarwan, 2004) :

1. Sebagai inisiator (*initiator*), bahwa dalam keluarga, seorang anggota keluarga memiliki peran dengan memberikan ide, gagasan, atau informasi-informasi yang diketahui kepada anggota keluarga lainnya untuk dapat dipertimbangkan dan untuk memberikan kemudahan dalam menentukan pilihan atau pengambilan keputusan.
2. Sebagai pemberi pengaruh (*influencer*), bahwa dalam keluarga tentu terdapat seorang anggota keluarga yang selalu diminta pendapatnya mengenai hal apapun sebagai pertimbangan sehingga dapat membantu untuk menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.
3. Penyaring informasi (*gatekeeper*), bahwa dalam keluarga akan ada seorang anggota keluarga yang sebagai penyaring semua informasi sebelum informasi itu masuk dalam keluarga. Sehingga tidak semua informasi secara mentah dimasukkan dalam keluarga karna mungkin saja informasi tersebut justru akan membuat anggota keluarga lainnya menjadi khawatir, kesulitan, sedih, dan perasaan lainnya. Misalnya saja seorang ibu tidak akan menceritakan kepada anak-anaknya tentang mainan baru yang ada di toko / pasar agar anak-anaknya tidak menjadi konsumtif. Seorang ayah tidak akan menceritakan kesulihat-kesulitan yang dihadapinya di luar rumah kepada anggota keluarga lainnya agar mereka tidak tertekan dan sedih.
4. Pengambil keputusan (*decider*), bahwa dalam keluarga terdapat anggota keluarga yang memiliki wewenang untuk memutuskan suatu hal. Misalnya ketika seorang anak yang biasanya mungkin saja akan meminta ijin kepada

ayah dan ibunya untuk membeli HP atau meminta izin untuk hal lain seperti akan mendaftarkan diri ke suatu lembaga dan lainnya.

2.1.5. Motivasi Spiritual

Motivasi adalah sebuah kekuatan atau dorongan dalam diri seseorang yang nantinya diwujudkan dalam sebuah tindakan atau perilaku guna dapat mencapai tujuan, dan spiritual sendiri yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan dan rohaniah. Maslow dalam Shofwa (2013) telah membagi motivasi menjadi dua klasifikasi yaitu motivasi primer dan motivasi spiritual. Dalam Islam pembahasan mengenai motivasi selalu berkaitan dengan tahapan kehidupan manusia yang terdiri dari:

1. Tahapan pra-kehidupan (alam perjanjian) yang mana pada alam ini terdapat rencana Tuhan yang memotivasi kehidupan manusia di dunia. Isi dari motivasi tersebut adalah sebuah amanah yang berkaitan dengan tugas serta peran kehidupan manusia di dunia.
2. Tahapan kehidupan dunia, di tahap ini adalah bentuk realisasi atau aktualisasi diri terhadap amanah yang telah diberikan pada tahap pra-kehidupan dunia.
3. Tahapan alam pasca-kehidupan (akhirat), kehidupan pada tahap ini manusia akan diminta oleh Allah untuk mempertanggung jawabkan segala aktivitas di dunia, apakah telah sesuai dengan amanah atau tidak dengan balasan surga dan neraka.

Dalam Islam kebutuhan manusia dibagi menjadi kebutuhan jasmani / lahiriyah dan kebutuhan rohani / bathiniyah. Dorongan-dorongan yang

memotivasi setiap tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan rohani itulah yang disebut dengan motivasi spiritual (Shofwa, 2013).

Karakteristik motivasi spiritual disini dirumuskan berdasarkan teori motivasi spiritual Baharuddin bahwa motivasi spiritual itu dikategorikan menjadi dua dimensi yakni aktualisasi diri (*self-actualization*) dan agama. Asumsi bahwa niat seseorang dalam memilih atau menentukan suatu keputusan itu didasari oleh faktor motivasi spiritual dimana seseorang telah dipengaruhi oleh rasa, dorongan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan sebagai bentuk aktualisasi terhadap ajaran agama (Islamylia dan Mutia, 2016).

Motivasi spiritual ini muncul karena adanya keyakinan dalam diri manusia bahwa setiap tindakan dan perilaku yang dilakukan harus diniatkan untuk beribadah dan semata-mata hanya mengharapkan ridho dari Allah SWT. Anshari dalam Shofwa (2013) menjelaskan bahwa motivasi spiritual digolongkan menjadi 3 yaitu:

1. Motivasi akidah yaitu keyakinan hidup seperti sebuah pengikraran yang bertolak dari dalam hati.
2. Motivasi ibadah yaitu motivasi yang tidak pernah dilakukan oleh yang tidak memiliki agama, misalnya seperti sholat, berdoa, berpuasa, dan lainnya.
3. Motivasi muamalah yaitu motivasi yang mengatur tentang kebutuhan manusia seperti kebutuhan primer (kebutuhan pokok), kebutuhan sekunder (kesenangan) dengan kewajiban untuk dapat meningkatkan kinerja, dan kebutuhan tersier (kemewahan) yang dilarang Islam.

Dalam Mirayanti dkk (2017) disebutkan bahwa motivasi spiritual merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan ajaran agama. Kaitannya dengan pemilihan jurusan akuntansi syariah adalah bahwa seseorang memilih untuk belajar akuntansi syariah tidak hanya sekedar untuk memuaskan nikmat atau kebutuhan duniawi saja namun juga kebutuhan akhirat. Hal ini karena dorongan spiritual dari dalam diri seseorang untuk mencari keberkahan dan ridho Allah SWT melalui jalan pendidikan sebagaimana Islam telah mengajarkan mengenai konsep ekonomi secara menyeluruh dalam Al-Qur'an dan Sunnah termasuk didalamnya akuntansi syariah.

2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Sampel	Hasil Penelitian
1.	Gunawan (2004)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Peminat untuk Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung	Metode kuantitatif dengan sampel mahasiswa jurusan Akuntansi di UKM angkatan 2004 dan kuesioner yang diolah sebanyak 218.	Citra, minat, keputusan kolektif, dan lapangan kerja memiliki pengaruh terhadap keputusan peminat dalam memilih jurusan Akuntansi di UKM
2.	Risnawati dan Irwandi	Analisis Faktor Pengambilan	Metode kuantitatif dengan sampel	Faktor citra, minat,

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 2.1.

	(2012)	Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya	sebanyak 435 dari responden mahasiswa STIE Perbanas jurusan Akuntansi angkatan tahun 2011.	keputusan bersama dan tersedianya lapangan kerja berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan, dan satu faktor baru juga ditemukan yaitu layanan dan fasilitas kampus yang menunjang.
3.	Dalc, dkk (2013)	<i>Factors that Influence Iranian Student' Decision to Choose Accounting Major</i> (Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Iran dalam Memilih Jurusan Akuntansi.	Metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 397 dari mahasiswa fakultas Manajemen yang berada di dua universitas yang berbeda di kota terbesar di Iran.	Faktor keuangan, pasar pekerjaan, dan pendapat referen memiliki pengaruh yang besar. Sedangkan bakat/potensi diri, minat, persepsi tentang akuntansi dan persepsi tentang profesi akuntansi tidak ditemukan pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih jurusan

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 2.1.

				Akuntansi.
4.	Indriyanti, dkk (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013	Metode kuantitatif dengan populasi 119 siswa kelas XII Akuntansi SMK N 6 Surakarta 2012 / 2013 dari 3 kelas dan sample 50% dari jumlah siswa tiap kelas. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi.	Terdapat 7 faktor yang mempengaruhi yaitu potensi diri, motivasi, ekspektasi, peluang, lingkungan sosial, situasi, dan institusional. Faktor yang paling besar mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor potensi diri.
5.	Hayuria dan Arief (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di Smk N 1 Demak	Metode kuantitatif dengan menggunakan populasi seluruh siswa kelas X di SMK N 1 Demak jurusan Akuntansi yang berjumlah 114 orang.	Faktor gender memiliki pengaruh sedangkan faktor intrinsik (potensi diri, bakat) dan faktor ekstrinsik (kesempatan kerja, keluarga) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
6.	Islamyliya dan Mutia (2016)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif,	Metode kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa	Variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 2.1.

		Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala	akuntansi konsentrasi syariah di Fakultas Ekonomi Univ.Syiah Kuala tahun 2011-2013 sebanyak 59 orang. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner.	persepsian, dan motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah.
7.	Saputro (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi	Metode kuantitatif dengan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2015/2016 dan 2016/2017)	Faktor keluarga, teman sejawat, kepribadian calon mahasiswa, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Citra kampus dan prospek lapangan kerja merupakan faktor yang

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 2.1.

				paling dominan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.
8.	Sulistyawati , dkk (2017)	Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha	Metode kuantitatif dengan sampel 278 responden mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Universitas Undiksha angkatan tahun 2014, 2015, dan 2016.	Minat, potensi diri, dukungan orang tua, dan kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap keputusan memilih program S1 jurusan Akuntansi di Universitas Undiksha.
9.	Mirayanti, dkk (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Mata Kuliah Akuntansi Syariah sebagai Mata Kuliah Pilihan	Metode kuantitatif dan populasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan akuntansi S1 di Universitas Trisakti, Universitas Mercu Buana dan Univ. Esa Tunggal dengan sample 120 responden.	Sikap (<i>attitude</i>), norma subyektif (<i>subjective norm</i>), motivasi spiritual (<i>spiritual motivation</i>), dan pertimbangan pasar kerja semuanya memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 2.1.

				dalam pemilihan akuntansi syariah sebagai mata kuliah pilihan.
10.	Suprpta (2017)	Penentu Niat Mahasiswa Sistem Informasi STIKOM BALI Memilih Konsentrasi	Metode dengan analisis statistik kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dan angket kepada mahasiswa STIKOM Bali yang berjumlah 124 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependen niat hanya dipengaruhi oleh variabel independen norma subyektif dan kontrol perilaku, sedangkan variabel yang lain yaitu sikap dan motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa memilih konsentrasi jurusan.
11.	Arif (2018)	Hubungan Minat dan Potensi Diri Dengan Pemilihan Program Studi Asuransi Syariah Mahasiswa Fakultas	Metode kuantitatif dengan sampel 77 responden dari mahasiswa jurusan Asuransi Syariah angkatan 2016 di UIN Sumatera Utara.	Minat dan potensi diri sama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan program studi

Tabel Berlanjut

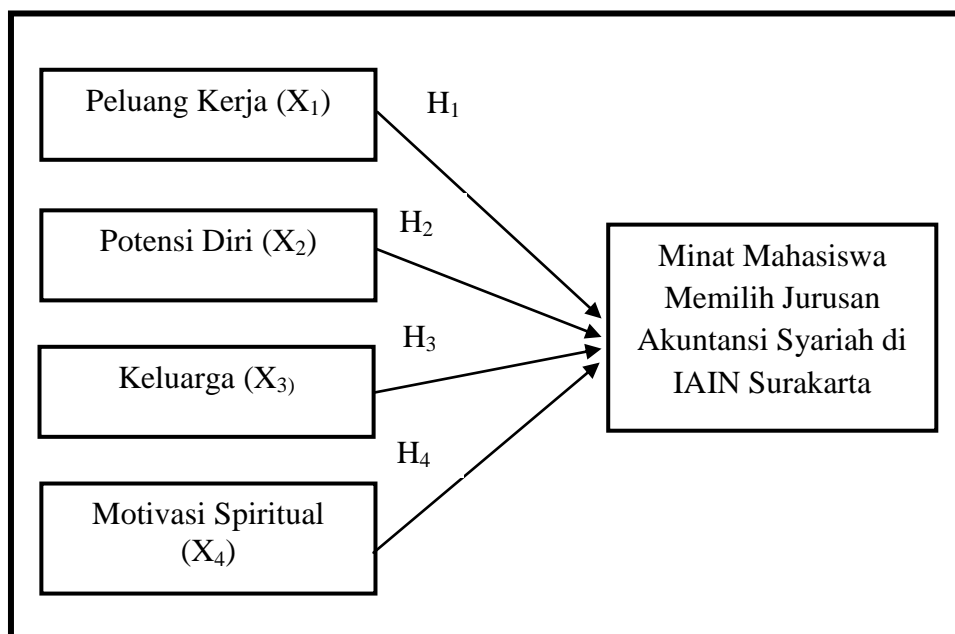
Lanjutan Tabel 2.1.

		Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara		Asuransi Syariah.
--	--	--	--	----------------------

2.3. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti terkait pengaruh faktor peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta. Sehingga dengan faktor-faktor tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1.
Kerangka Berpikir



2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah

Kesempatan kerja atau peluang kerja sekarang ini menjadi hal yang sangat dipertimbangkan bagi setiap calon mahasiswa ketika akan memasuki dunia perkuliahan. Kebanyakan mereka selalu memikirkan tentang peluang kerja yang tersedia yang sesuai dengan jurusan / bidang yang ditekuninya saat di perguruan tinggi sehingga tidak sedikit yang memilih jurusan berdasarkan kesempatan kerja yang tinggi di masa depan (Hayurika, Arief, 2015).

Pertimbangan pasar kerja dapat meliputi keamanan kerja dan juga tersedianya lapangan pekerjaan / peluang kerja maupun kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan (Rahayu dkk, 2003). Lapangan pekerjaan atau peluang kerja ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan ataupun faktor yang utama bagi mahasiswa dalam menentukan jurusan/bidang yang ingin dipilihnya ketika masuk di perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan pada zaman sekarang ini yang semakin sulit mencari pekerjaan dan semakin ketatnya persaingan dalam mencari kerja, sehingga para mahasiswa sangat memperhatikan peluang kerja ini baik dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati, dkk (2017), Gunawan (2004), Risnawati dan Irwandi (2012), Dalc, dkk (2013), saputro (2017), dan Mirayanti, dkk (2017) menunjukkan bahwa faktor peluang kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan jurusan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi Syariah

2.4.2. Pengaruh Potensi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah

Potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik (Hapsari, 2005). Potensi diri seseorang tidak akan berkembang jika hanya didiamkan saja tanpa ada upaya untuk mengasahnya.

Salah satu usaha dan jalan untuk dapat mengembangkan potensi diri adalah melalui pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang sesuai. Jika calon mahasiswa sudah mengetahui potensi diri apa yang dimiliki dirinya maka hal ini dapat dijadikan pertimbangan baginya dalam memilih jurusan yang sesuai dengan bidang yang dapat menjadikan potensi dirinya berkembang dan terasah.

Dari penelitian Sulistyawati, dkk (2017), Arif (2018), dan Indriyanti, dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa potensi diri berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_2 : Potensi diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi Syariah

2.4.3. Pengaruh Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah

Keluarga merupakan tempat pertama bagi seseorang untuk belajar tentang banyak hal. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting bagi seorang individu. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi kehidupan seorang individu, dimana keluarga memiliki peranan di dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang individu tersebut.

Keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan dukungan bagi anggota keluarga lainnya, karena dukungan keluarga yang diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya (Istifarani, 2016). Dalam hal ini keluarga juga mampu memberikan pengaruh bagi seseorang untuk menentukan suatu pilihan salah satunya dalam memilih jurusan.

Keluarga dapat menjadi faktor dan pertimbangan bagi calon mahasiswa ketika akan memilih jurusan. Karena melalui keluarga tentu banyak informasi yang diberikan sehingga dapat mempengaruhinya dalam menentukan jurusan. Selain itu kondisi ekonomi keluarga maupun profesi keluarga juga ikut andil dalam proses penentuan jurusan bagi calon mahasiswa.

Penelitian dari Sulistyawati, dkk (2017) dan Saputro (2017) menunjukkan hasil bahwa keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan jurusan. Sehingga dari uraian tersebut hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi Syariah

2.4.4. Pengaruh Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah

Menurut Islamyia dan Mutia (2016) bahwa motivasi spiritual merupakan suatu dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang nantinya diwujudkan dalam bentuk perilaku dan tindakan untuk mencapai tujuan namun dilandasi dengan ajaran dan aturan dalam agama. Ketika seorang individu telah mampu memahami, menghayati, dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama itu akan dapat berpengaruh dalam segala hal baik tindakan maupun pandangan hidup seseorang termasuk dalam menentukan pendidikan.

Bagi sebagian orang mempelajari akuntansi syariah selain untuk memperoleh manfaat duniawi mereka juga mengharapkan manfaat untuk akhiratnya kelak karena dalam akuntansi syariah tentu akan banyak diajarkan konsep ekonomi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga tidak heran jika beberapa mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi syariah dikarenakan dorongan spiritual dalam diri mereka untuk lebih memahami ajaran agama dalam bidang akuntansi dan juga semata-mata mengharapkan ridho Allah.

Penelitian yang dilakukan oleh Islamyia dan Mutia (2016) dan Mirayanti, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa motivasi spiritual memiliki pengaruh terhadap minat memilih jurusan. Sehingga dari uraian tersebut maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai yang direncanakan oleh peneliti adalah darimulai penyusunan, pengajuan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian ini yakni pada bulan Oktober 2018 sampai selesainya penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan studi empiris yang akan dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta yang beralamat di Jl. Pandawa, Pucangan , Kartasura, Sukoharjo dengan nomor Telp. +62-271-781516, Fax. +62-271-782774. Adapun objek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan meneliti dan mengamati tentang pengaruh dari faktor peluang kerja, potensi diri, keluarga dan motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan program studi akuntansi syariah

di IAIN Surakarta sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta yang berjumlah 774 orang dari tahun 2015-2018.

3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling kluster (*cluster sampling*) atau teknik kelompok atau teknik rumpun dengan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individunya (Sugiyono, 2015).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari 4-5 kelas di jurusan akuntansi syariah IAIN Surakarta tahun angkatan 2015-2018. Jumlah sampel atau ukuran sampel untuk masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Penentuan Jumlah Sampel

Tahun Angkatan	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas D	Kelas E	Total
2015	5	5	5	5	5	25
2016	5	5	5	5	5	25
2017	6	6	6	7	-	25
2018	5	5	5	5	5	25
Jumlah responden						100

Berdasarkan tabel diatas ditentukan jumlah sampel yang akan menjadi responden adalah sebanyak 100 mahasiswa angkatan tahun 2015-2018 di jurusan akuntansi syariah IAIN Surakarta.

3.4. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari objeknya tanpa melalui perantara (Supranto, 2008). Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa program studi Akuntansi Syariah sebagai responden.

Selain data primer, dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dalam bentuk jadi dan data tersebut telah diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi (Supranto, 2008). Kemudian data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah seperti data jumlah mahasiswa dan jumlah peminat jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta serta literatur-literatur lainnya yang mendukung dalam penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan dan menyebarkan kuesioner kepada responden kemudian menanyakan kesediaan responden untuk mengisi dan menjawab kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan secara online dengan mengirim dokumen *google forms* dan responden memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sudah disiapkan. Daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner merupakan modifikasi dari penelitian Widowati dan Sujarwati (2015), Sulistyawati dkk (2017) dan Candraning dan Muhammad (2017).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner yang mana responden diminta untuk menjawab dan mengisi kuesioner sesuai dengan pilihan atau pendapat responden. Seluruh instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan nilai dari 1 sampai dengan 5. Kemudian skor yang digunakan dalam setiap pertanyaannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
3. Nilai 3 : Kurang Setuju (KS)
4. Nilai 4 : Setuju (S)
5. Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Independen

Variabel independen / variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi penyebab adanya perubahan atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel independen yang ada dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan motivasi spiritual.

3.6.2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.

3.6.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2.
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Peluang Kerja (X_1)	Peluang kerja atau kesempatan kerja diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi yang memperlihatkan/ menggambarkan tersedianya lowongan pekerjaan bagi lulusan Akuntansi S1 (Sulistyawati dkk, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan memperoleh pekerjaan yang layak. 2. Penghasilan di masa depan. 3. Keinginan untuk berwirausaha dan memperoleh penghasilan yang tinggi. (Widowati, Sujarwati, 2015).
2.	Potensi Diri (X_2)	Potensi merupakan sebagai bentuk kemampuan dasar yang masih terpendam dalam diri dan menunggu untuk diwujudkan menjadi kekuatan nyata jika didukung dengan latihan dan sarana yang baik dan memadai (Sulistyawati dkk, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka belajar dan melihat kekurangan diri. 2. Memiliki sikap teliti. 3. Berani melakukan perbaikan. 4. Memiliki sikap yang tulus (Sulistyawati dkk, 2017).
3.	Keluarga (X_3)	Keluarga merupakan suatu sistem sosial interpersonal yang dilakukan secara bersama dengan ikatan yang kuat dari keterikatan, kasih sayang, peduli dan dalam melakukan kontrol, persetujuan dan disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran orang tua. 2. Pola asuh orang tua. 3. Pandangan orang tua terhadap jurusan. 4. Harapan orang tua. (Sulistyawati dkk, 2017).

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 3.2.

		dari tindakan yang dilakukan oleh anggota keluarga (Istifarani, 2016).	
4.	Motivasi Spiritual (X ₄)	Motivasi spiritual dapat didefinisikan sebagai kekuatan atau dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang didasari dengan keyakinan atas ajaran agamanya (Mirayanti, dkk, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akidah 2. Ibadah 3. Muamalat (Anshari dalam Shofwa, 2013).
5.	Minat Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta (Y)	Minat merupakan keinginan yang didorong oleh keinginan lain setelah melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan sengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari dalam diri maupun dari luar diri (Indriyanti, dkk, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat dari ilmu akuntansi syari'ah 2. Lowongan pekerjaan yang tersedia 3. Penerapan prinsip ekonomi syari'ah 4. Kondisi lingkungan Islami yang mendukung (Candraning dan Muhammad, 2017).

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan dibantu dengan menggunakan program SPSS 20. Melalui teknik analisis regresi berganda ini maka akan digunakan untuk menguji keempat hipotesis mengenai pengaruh

peluang kerja, potensi diri, keluarga dan motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.

3.8.1. Uji Kualitas Data

Data memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena data akan menggambarkan variabel-variabel yang diteliti, sehingga benar atau tidaknya data akan sangat menentukan kualitas dan hasil dari penelitian. instrument yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengujian validitas adalah dengan daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan kemudian akan diuji hasilnya guna untuk menunjukkan valid tidaknya data tersebut. Kuesioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% dan kuesioner dapat dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan yang sama 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dapat

dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) melalui bantuan SPSS. suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel atau handal apabila mampu memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar dapat menghasilkan model regresi yang baik. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dengan distribusi data normal atau yang mendekati normal (Totalia dan Hindrayani, 2013).

Untuk dapat mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila dari uji tersebut diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Dan sebaliknya apabila data yang dihasilkan nilai signifikan $> 0,05$ maka data telah terdistribusi secara normal (Ghozali, 2014).

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini bertujuan untuk menguji mengenai apakah dalam model regresi terdapat atau ditemukan adanya korelasi antar variabel bebasnya (independen). Model regresi yang baik adalah yang seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabelnya. Multikolineritas dapat dilihat dari *variance inflation*

factor (VIF) dan nilai tolerannya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Apabila $VIF \geq 10$ dan nilai tolerance $\leq 0,10$ maka hal itu menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama maka disebut *homoskedastisitas* dan apabila varians tersebut berbeda maka disebut dengan *heteroskedastisitas* (Totalia dan Hindrayani, 2013).

Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dapat diuji dengan uji statistik yaitu Uji Glejser. Uji Glejser ini dapat dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* ($AbsUi$) terhadap variabel independen yang lainnya, dengan mode persamaannya seperti berikut ini (Ghozali, 2014):

$$|Ui| = \alpha + \beta Xi + ui$$

Syarat sebuah model itu tidak terjadi heteroskedastisitas adalah apabila signifikansi seluruh variabel independennya $> 0,05$. Apabila β signifikan maka tentu hal itu mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.8.3. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji statistik F ini pada dasarnya adalah digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan atau yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2014).

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan probabilitas signifikansi yakni:

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien (R^2) yang nilainya antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu itu berarti bahwa variabel independennya mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila dalam model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka akan lebih baik jika menggunakan nilai Adjusted R^2 (Ghozali, 2014).

3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependennya. Adapun persamaannya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi Syariah

α : konstanta

X_1 : peluang kerja

X_2 : potensi diri

X_3 : keluarga

X_4 : motivasi spiritual

β_1 - β_4 : koefisien regresi

e : standar error

3.8.5. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial atau individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilihat dari besarnya *p-value* dan dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan kriteria bahwa apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima (Ghozali,2014).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online kepada responden sejumlah 100 mahasiswa dari program studi akuntansi syariah dari tahun 2015-2018 dan seluruh kuesioner dapat terjawab oleh responden dengan baik dan lengkap.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta angkatan tahun 2015-2018. Data yang diisi oleh responden berkaitan dengan minat pemilihan program studi akuntansi syariah, peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan motivasi spiritual. Data yang diperoleh dari responden tersebut kemudian akan diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah data yang diterima dari responden valid dan reliabel sebelum melanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan 4 variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah di IAIN Surakarta yang disimbolkan dengan Y. Kemudian untuk variabel independen disimbolkan dengan X dengan

rincian X_1 yaitu peluang kerja, X_2 yaitu potensi diri, X_3 keluarga, dan X_4 motivasi spiritual.

4.2. Uji Kualitas Data

4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur atau diuji oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r_{tabel} dan df (*degree of freedom*) = $n - 2$. Jumlah sampel dalam penelitian ini (n) 100 maka diperoleh $df = 98$ dan nilai signifikansi sebesar 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 1,966. Sehingga apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator dalam kuesioner adalah valid (Ghozali, 2018).

Adapun hasil dari pengujian validitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1.
Hasil Uji Validitas

NO	INDIKATOR	r hitung	r tabel	KET
1	Peluang Kerja			
	Indikator 1	0,777	0,196	VALID
	Indikator 2	0,879	0,196	VALID
	Indikator 3	0,850	0,196	VALID
	Indikator 4	0,802	0,196	VALID
	Indikator 5	0,886	0,196	VALID
	Indikator 6	0,634	0,196	VALID
2	Potensi Diri			
	Indikator 1	0,657	0,196	VALID
	Indikator 2	0,742	0,196	VALID

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.1.

	Indikator 3	0,706	0,196	VALID
	Indikator 4	0,695	0,196	VALID
	Indikator 5	0,706	0,196	VALID
	Indikator 6	0,830	0,196	VALID
3	Keluarga			
	Indikator 1	0,676	0,196	VALID
	Indikator 2	0,521	0,196	VALID
	Indikator 3	0,751	0,196	VALID
	Indikator 4	0,269	0,196	VALID
	Indikator 5	0,753	0,196	VALID
	Indikator 6	0,782	0,196	VALID
4	Motivasi Spiritual			
	Indikator 1			
	Indikator 2	0,755	0,196	VALID
	Indikator 3	0,773	0,196	VALID
	Indikator 4	0,844	0,196	VALID
	Indikator 5	0,570	0,196	VALID
	Indikator 6	0,831	0,196	VALID
	Indikator 7	0,923	0,196	VALID
	Indikator 8	0,824	0,196	VALID
		0,891	0,196	VALID
5	Minat Mahasiswa			
	Indikator 1	0,613	0,196	VALID
	Indikator 2	0,912	0,196	VALID
	Indikator 3	0,730	0,196	VALID
	Indikator 4	0,750	0,196	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Pada tabel 4.1 diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,196$ yang mana angka ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan *excel* dengan rumus $= r_{\text{hitung}} / \text{SQRT}(df + r_{\text{hitung}}^2)$, sehingga dengan hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian valid dan layak untuk digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten terus menerus (Ghozali, 2018). Untuk menentukan reliabel atau tidaknya variabel penelitian, Nunnally (1994) dalam Ghozali (2018) menyatakan bahwa variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	<i>Cronbach Alpha</i>	α Standar	KET
Peluang Kerja (X_1)	0,885	0,70	Reliabel
Potensi Diri (X_2)	0,814	0,70	Reliabel
Keluarga (X_3)	0,713	0,70	Reliabel
Motivasi Spiritual (X_4)	0,914	0,70	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,744	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,70, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. Selanjutnya

item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model dalam regresi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik yaitu apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal (Totalia dan Hindrayani, 2013). Uji yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikansi diatas 0,05. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal. Kemudian untuk hasil uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.50704743
	Absolute	.078
Most Extreme Differences	Positive	.041
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.781
Asymp. Sig. (2-tailed)		.576
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.556 ^c
	99% Confidence Interval Lower Bound	.543

	Upper Bound	.568
--	-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap residual didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,568 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

4.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan apakah ada multikolonearitas nilai > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2015). Hasil dari uji multikolonearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4.
Hasil Uji Multikolonearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.034	1.697		-.609	.544		
PeluangKerja	.245	.062	.331	3.948	.000	.646	1.548

PotensiDiri	.235	.062	.338	3.757	.000	.561	1.782
Keluarga	.096	.048	.145	1.987	.050	.850	1.176
Motivasi Spiritual	.094	.060	.145	1.584	.117	.540	1.852

a. Dependent Variable: MinatMahasiswa

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel pada model regresi diketahui nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian ini menerangkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Oleh karena itu untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 0,05. Jika ada signifikan (p-value) variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.032	.929		-.035	.973
1 PeluangKerja	-.008	.034	-.029	-.230	.818
PotensiDiri	-.004	.034	-.015	-.111	.912
Keluarga	-.035	.027	-.142	-1.314	.192

Motivasi Spiritual	.062	.033	.259	1.904	.060
--------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: AbsUi

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari hasil analisis pada tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai signifikan $> 0,05$, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

4.4. Uji Ketepatan Model

4.4.1. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model pada penelitian adalah model yang layak atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan bahwa model yang telah dibuat sudah layak. Pada hasil uji statistik F dapat dilihat dari tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.6.
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	296.792	4	74.198	31.349	.000 ^b
Residual	224.848	95	2.367		
Total	521.640	99			

a. Dependent Variable: MinatMahasiswa

b. Predictors: (Constant), ReligiusitasdanMotivasi Spiritual, LingkunganKeluarga, PeluangKerja, PotensiDiri

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Pada tabel 4.7 nilai F sebesar 31,349 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi minat mahasiswa atau dapat dikatakan bahwa peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan motivasi spiritual secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

4.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 atau 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Kemudian untuk nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2015). Untuk hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.551	1.538

a. Predictors: (Constant), Motivasi Spiritual, Keluarga, PeluangKerja, PotensiDiri

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,551. Hal ini berarti bahwa 55,1% variabel minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta dapat dijelaskan oleh peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan motivasi spiritual. Sedangkan sisanya 44,9% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.034	1.697		-.609	.544
PeluangKerja	.245	.062	.331	3.948	.000
1 PotensiDiri	.235	.062	.338	3.757	.000
Keluarga	.096	.048	.145	1.987	.050
Motivasi Spiritual	.094	.060	.145	1.584	.117

a. Dependent Variable: MinatMahasiswa

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk persamaan regresinya maka akan menjadi seperti berikut:

$$Y = -1,034 + 0,245X_1 + 0,235X_2 + 0,096X_3 + 0,094X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -1,034 menyatakan bahwa ada atau tidaknya variabel independen, minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah akan menurun sebesar 1,034.
2. Koefisien X_1 bernilai positif artinya bahwa semakin baik persepsi seseorang terkait peluang kerja dalam bidang akuntansi syariah maka semakin besar minat untuk memilih jurusan akuntansi syariah.
3. Koefisien X_2 bernilai positif artinya bahwa semakin baik seseorang dalam memahami potensi dirinya dalam bidang akuntansi syariah maka akan semakin besar minat untuk memilih jurusan akuntansi syariah.
4. Koefisien X_3 bernilai positif artinya bahwa semakin besar peran keluarga dalam memberikan informasi dan masukan tentang akuntansi syariah maka semakin besar minat untuk memilih jurusan akuntansi syariah.
5. Koefisien X_4 bernilai positif artinya bahwa semakin besar motivasi spiritual seseorang terhadap akuntansi syariah maka semakin besar pula minat untuk memilih jurusan akuntansi syariah.

4.6. Uji t

Uji t dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan motivasi spiritual secara individu dalam menerangkan variabel dependen (minat mahasiswa memilih akuntansi syariah). Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.034	1.697		-.609	.544
1 PeluangKerja	.245	.062	.331	3.948	.000
PotensiDiri	.235	.062	.338	3.757	.000
Keluarga	.096	.048	.145	1.987	.050
Motivasi Spiritual	.094	.060	.145	1.584	.117

a. Dependent Variable: MinatMahasiswa

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

1. Variabel peluang kerja

$H_0 : b_1 = 0$: Peluang kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

$H_0 : b_1 > 0$: Peluang kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_1 diperoleh t hitung = 3,948 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (signifikan < 0,05), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis pertama diterima, maka variabel peluang kerja (X_1) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta (Y).

2. Variabel potensi diri

$H_0 : b_1 = 0$: Potensi diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

$H_0 : b_1 > 0$: Potensi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_2 diperoleh t hitung = 3,757 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (signifikan < 0,05), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis kedua diterima, maka variabel potensi diri (X_2) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta (Y).

3. Variabel keluarga

$H_0 : b_1 = 0$: Keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

$H_0 : b_1 > 0$: Keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_3 diperoleh t hitung = 1,987 dengan tingkat signifikansi 0,050. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut sama dengan 0,05 (signifikan = 0,05), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis ketiga diterima, maka variabel keluarga (X_3) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta (Y).

4. Variabel motivasi spiritual

$H_0 : b_1 = 0$: Motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

$H_0 : b_1 > 0$: Motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_4 diperoleh t hitung = 1,584 dengan tingkat signifikansi 0,117. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (signifikan $> 0,05$), yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis keempat ditolak, maka variabel motivasi spiritual (X_4) tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta (Y).

4.7. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Peluang Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh peluang kerja terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah dengan nilai t hitung = 3,948 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian hipotesis ke-1 diterima. Peluang kerja atau kesempatan kerja ini dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya peluang kerja sebagai akuntan syariah bagi lulusan sarjana akuntansi syariah.

Pekerjaan menjadi salah satu tolak ukur atas keberhasilan seseorang yang diperoleh dari hasil belajar di perguruan tinggi, sehingga saat masuk ke perguruan

tinggi tidak sedikit mahasiswa sebelum memilih jurusan mereka melihat dan memikirkan matang-matang tentang peluang-peluang kerja di masa depan, kemudahan akses lowongan pekerjaan, penghasilan dan lain-lain. Hal itulah yang menjadikan hasil pengujian untuk faktor peluang kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati dkk (2017), Mirayanti, dkk (2017), Saputro (2017), Dalc, dkk (2013), Risnawati dan Irwandi (2012) serta penelitian Gunawan (2004) yang menyatakan bahwa faktor peluang kerja atau tersedianya lapangan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan. Namun hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Hayurika dan Arief (2015).

2. Pengaruh Potensi Diri terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh potensi diri terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah dengan nilai t hitung = 3,757 dengan tingkat signifikansi = 0,000. Dengan demikian hipotesis ke-2 diterima. Potensi diri merupakan kemampuan yang masih terpendam dan harus diwujudkan dengan didukung sarana dan prasarana yang baik agar potensi diri itu dapat berkembang dengan baik pula.

Karena itulah banyak pula mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi syariah karena mereka memahami potensi dan kelebihan yang ada dalam dirinya ada di bidang tersebut. Sehingga dengan memilih jurusan yang sesuai dengan

potensi diri mereka berharap dapat memahami materi perkuliahan dengan baik dan cepat serta potensi dirinya dapat dikembangkan dengan benar dan sesuai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati dkk (2017), Arif (2018), dan Indriyanti, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa potensi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat atau keputusan mahasiswa memilih jurusan. Namun hasil pengujian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Hayurika dan Arief (2015).

3. Pengaruh Keluarga terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta

Hasil dari pengujian menunjukkan adanya pengaruh keluarga terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah dengan nilai t hitung = 1,987 dengan tingkat signifikansi = 0,050 yang berarti hipotesis ke-3 diterima. Keluarga memiliki dampak yang besar bagi setiap pilihan anak baik di bidang pendidikan atau pekerjaan. Informasi atau arahan dari keluarga dapat menimbulkan motivasi anak untuk melakukan suatu tindakan.

Dukungan dari keluarga dapat dilihat dari perhatian yang diberikan kepada anak salah satunya mengenai pertimbangan dalam memilih jurusan akuntansi syariah. Maka tidak heran jika minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi syariah timbul karena peran dan dukungan keluarga dalam memberikan arahan, informasi-informasi serta pertimbangan yang matang. Sehingga disini faktor lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah.

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati dkk (2017) dan penelitian Saputro (2017) yang menunjukkan faktor keluarga mempengaruhi minat dan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Namun hasil pengujian ini bertolak belakang dengan penelitian Hayurika dan Arief (2015).

4. Pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa motivasi spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah yang ditunjukkan dengan nilai t hitung = 1,584 dengan tingkat signifikansi = 0,117 sehingga hipotesis ke-4 ditolak.

Tidak berpengaruhnya faktor motivasi spiritual dikarenakan sebagian mahasiswa tidak menjadikan faktor motivasi spiritual ini sebagai faktor terbesar dalam memilih program studi akuntansi syariah. Hal ini karena mereka menganggap bahwa memilih program studi akuntansi syariah bukanlah satu-satunya bentuk aktualisasi agama karena bentuk pengamalan atau aktualisasi dari agama dapat di laksanakan dalam hal lain bukan sebagai faktor utama dalam memilih program studi.

Mahasiswa yang menjadikan faktor motivasi spiritual ini sebagai dasar dalam pemilihan program studi akuntansi syariah menganggap ini sebagai bentuk pengabdian terhadap ajaran agama. Namun mahasiswa yang tidak menjadikan faktor motivasi spiritual sebagai alasan utama memilih program studi akuntansi syariah karena mereka lebih banyak pertimbangan terkait prospek kedepan atau

keuntungan yang secara nyata akan mereka rasakan ketika mereka memilih jurusan akuntansi syariah, seperti kemudahan mendapatkan pekerjaan, kemudahan dalam mengikuti dan memahami materi perkuliahan, kemudahan akses lowongan pekerjaan, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suprpta (2017), namun berbeda dengan penelitian Islamyia dan Mutia (2016) dan penelitian Mirayanti, dkk (2017).

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.
2. Potensi diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di IAIN Surakarta.
3. Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.
4. Motivasi spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Faktor-faktor atau variabel yang hanya digunakan dalam penelitian ini adalah peluang kerja, potensi diri, keluarga, serta motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta, padahal masih terdapat variabel lain yang mana dalam penelitian variabel lain tersebut tidak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* untuk faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih

program studi akuntansi syari'ah hanya sebesar 0,551 atau 55,1% , sehingga masih terdapat 44.9% faktor lain yang mempengaruhi.

2. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang disebarakan secara online sehingga dapat memungkinkan bahwa data yang diterima bias, karena dalam mengisi kuesioner bisa terjadi kesalahan dari responden seperti tidak serius dalam menjawab atau responden salah dalam mengartikan dan menginterpretasikan maksud dari pernyataan sehingga variabel tidak terukur sempurna

5.3. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka dapat disebutkan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan bahan tambahan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Surakarta seperti citra perguruan tinggi, biaya pendidikan, promosi, dan lain sebagainya.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data namun bisa dengan menambahkan dan menggunakan metode lain seperti metode survey dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden serta melakukan wawancara secara langsung dengan responden saat mengisi kuesioner

3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad. 2018. Hubungan minat dan potensi diri dengan pemilihan program studi Asuransi Syariah mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Astogini, Dwiwiwati., Wahyudin., Wulandari, Siti Zulaikha. 2011. Aspek religiusitas dalam keputusan pembelian produk halal (Studi tentang labelisasi halal pada produk makanan dan minuman kemasan). *JEBA*, Vol.13, No. 1.
- Alamsyah, I.E. 2016. *Kebutuhan SDM Syariah Meningkat*. 12 Maret 2019. m.Republika.co.id.
- Dalc, Ilhan., Arasli, Husyein., Tumer, Mustafa., Baradarani, Sarvnaz.. 2013. Factors that influence Iranian students' decision to choose accounting major. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, Vol. 3 No.2, pp. 145-163.
- Damayanthi, I.G.A.E., Merkusiwati, N.KL.A., 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen Akuntansi pada perguruan tinggi di propinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN. 2302.8556, 817-835.
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika: Teori, konsep dan aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Cetakan ke-sembilan. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.
- Ginting, Mbayak., Yuliawan, Eko. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Studi kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 5, Nomor 01.
- Gunawan, Yuliana. 2004. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peminat untuk memilih jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, No. 1.
- Hayurika, Turina L dan Arief, Sandy. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih jurusan Akuntansi kelas X di SMK Demak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. X, No. 1, hlm. 88-103.
- Indriyanti, Ninuk., Siswandari., Ivada, E., 2013. Faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMA Negeri 6 Surakarta tahun 2013. *JUPE UNS*, Vol. 1, No. 2, hlm.1-10.

- Islamyliya dan Mutia, Evi., 2016. Pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansisyariahi di fakultas ekonomi universitas syiah kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1, No. 1, (2016) *Halaman 192-203*
- Istifarani, Fiqih., 2016. Pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Edisi ke-4, Tahun ke-5.
- Kindangen, Paulus dan Tumiwa, Johan., 2015. Kewirausahaan dan kesempatan kerja di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 2, No. 2.
- Mirayanti, Rini., Suryaputri, R.V., dan Sari, N.S. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih mata kuliah akuntansi syari'ah sebagai mata kuliah pilihan. Vol 4, No. 1. ISSN. 2339-0832.
- Nur'aini, Hanifah., dan Ridha, M.Rasyid. 2015. Pengaruh kualitas pelayanan, citra lembaga dan religiusitas terhadap minat *muzakki* untuk menyalurkan zakat profesi (studi di Pos Keadilan Peduli Umat Yogyakarta). Edisi Juli-Desember 2015.
- Rahayu, S., Sudaryono, E.A., dan Setiawan, Doddy. 2003. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. *Symposium Nasional Akuntansi VI*.
- Risnawati, Erlita., dan Irwandi, S.A. 2012. Analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Vol 2, No. 1. ISSN. 2086-3802.
- Saputro, Marhadi., 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.6, No. 1, Juni 2017.
- Shofwa, Y. 2013. Pengaruh Motivasi Spiritual dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto. *Jurnal Pro Bisnis*, 06 (1), 1-19.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, N.L.A., Herawati, N.T., dan Julianto, Putu. 2017. Pengaruh minat, potensi diri, dukungan orang tua, dan kesempatan kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-journal S1 Ak Undiksha*, Vol. 8, No. 2.
- Sumarwan, Ujang. 2004. *Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Cet. Ke-dua. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Supranto, J. 2008. *Statistik: Teori dan aplikasi*. Edisi ke-tujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suprpta, Ketut. 2017. Penentu niat mahasiswa sistem informasi STIKOM Bali memilih konsentrasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Vol. 23, No. 2, Desember 2017, hal 97-105.p-ISBN 301-8291, e-ISSN 2622-1489.
- Totalia, Salman A., dan Hindrayani, Aniek. 2013. *SPSS & DEA :Implementasi pada bidang pendidikan dan ekonomi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya.
- Widowati, Amerti Irvin., dan Sujarwati. Studi tentang keputusan memilih jurusan S1 Akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika SosBud*, Vol. 17, No. 2. ISSN. 1410-9859.
- Zenda, Rizki Herdian., dan Suparno. 2017. Peranan sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 2, No. 1, hlm.371-384.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)”**. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reza Amalia Khusna

NIM : 155121082

Jurusan : Akuntansi Syariah

A. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian dan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan dengan keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

- TS : Tidak Setuju
- KS : Kurang Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

1. Peluang Kerja (X1)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memilih jurusan akuntansi syariah agar saya dapat memperoleh pekerjaan yang layak ketika saya lulus.					
2.	Saya akan menerima gaji yang layak jika saya adalah seorang sarjana di bidang akuntansi.					
3.	Saya memilih jurusan Akuntansi Syariah karena akan banyak pekerjaan yang tersedia ketika saya sudah lulus.					
4.	Saya memilih jurusan Akuntansi Syariah karena banyak lowongan pekerjaan di bidang akuntansi yang mudah diakses dan diketahui.					
5.	Lembaga atau instansi syariah memiliki peluang kerja yang baik di masa depan.					
6.	Akuntansi akan selalu dibutuhkan dalam dunia usaha/bisnis apapun.					

2. Potensi Diri (X2)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memilih jurusan akuntansi syariah karena saya memahami kelebihan saya ada di bidang akuntansi.					
2.	Saya dapat memahami materi akuntansi syariah dengan baik dan cepat.					
3.	Saya selalu berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu dan selalu meneliti kembali hasil kerja saya.					
4.	Saya lebih menyukai mempelajari materi yang berkaitan dengan angka dan perhitungan.					
5.	Saya selalu mengubah kebiasaan belajar saya ketika nilai akademik saya menurun.					
6.	Saya selalu berusaha untuk membantu teman-teman saya dalam memahami materi kuliah akuntansi syariah.					

3. Keluarga (X3)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Jurusan akuntansi syariah adalah jurusan yang diharapkan orang tua saya.					
2.	Keluarga saya selalu memberikan saya masukan dalam mempertimbangkan dan menentukan setiap keputusan yang akan saya					

	pilih ketika akan memilih jurusan di perguruan tinggi.					
3.	Pekerjaan orang tua menjadi motivasi bagi saya untuk memilih jurusan akuntansi syari'ah.					
4.	Saya selalu menuruti apa yang disarankan orang tua demi kebaikan masa depan.					
5.	Orang tua saya menyarankan saya memilih jurusan akuntansi syari'ah karena memiliki peluang kerja yang luas.					
6.	Orang tua mendidik saya dengan mengarahkan saya untuk menjadi akuntan syari'ah.					

4. Motivasi Spiritual (X4)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu melaksanakan sholat lima waktu.					
2.	Saya percaya bahwa setiap perbuatan akan selalu mendapat balasan dari Allah.					
3.	Saya selalu ingin mempelajari ilmu agama dan atau syariat Islam dalam hal apapun.					
4.	Saya selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.					
5.	Saya percaya bahwa ajaran Islam/syariah dalam segala bidang kehidupan itu adalah baik untuk kebaikan dunia dan akhirat.					
6.	Saya selalu berusaha untuk					

	selalu bersikap jujur dan apa adanya.					
7.	Keimanan kepada Allah dapat mempengaruhi perilaku saya dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar (berbuat baik dan mencegah kemunafikan/keburukan).					
8.	Hikmah yang diperoleh dari diaturnya belajar melalui ajaran agama adalah untuk mendapat kebahagiaan dan ketenangan diri.					

5. Minat Memilih Jurusan Akuntansi Syariah (Y)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya tertarik mengambil jurusan akuntansi syari'ah karena semakin luasnya lowongan pekerjaan di bidang syari'ah.					
2.	Saya mengambil jurusan akuntansi syari'ah sebagai bakat dan nantinya akan bermanfaat ketika akan bekerja di instansi syari'ah.					
3.	Saya memilih jurusan akuntansi syari'ah karena agar dapat menerapkan prinsip syari'ah Islam dalam segi kegiatan ekonomi.					
4.	Kondisi lingkungan yang Islami memotivasi saya untuk memilih jurusan akuntansi syari'ah.					

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM J. Pandawa Pucangan, Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782714 Website: www.iain-surakarta.ac.id Email: info@iain-surakarta.ac.id																
<hr/>																	
Nomor	: B-346/In 10/DD/TL.00/01/2019																
Lamp.	: 1																
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian																
<p>Kepada Yth. Rektor IAIN Surakarta di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta memohon ijin penelitian atas :</p> <table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;">Nama</td> <td>: Reza Amelia Khuena</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;">NIM</td> <td>: 155121082</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;">Jurusan/ Prodi</td> <td>: Akuntansi Syariah</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;">Fakultas</td> <td>: Ekonomi dan Bisnis Islam</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;">Judul Penelitian</td> <td>: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;">Keterangan</td> <td>: Permohonan permintaan data guna sebagai data pendukung dalam penelitian terkait:</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Jumlah dan asal sekolah peminat di Jurusan Akuntansi Syariah tahun 2015-2018.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Jumlah dan asal sekolah mahasiswa yang sudah terdaftar di Jurusan Akuntansi Syariah tahun 2015-2018.</td> </tr> </table> <p>Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		Nama	: Reza Amelia Khuena	NIM	: 155121082	Jurusan/ Prodi	: Akuntansi Syariah	Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam	Judul Penelitian	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)	Keterangan	: Permohonan permintaan data guna sebagai data pendukung dalam penelitian terkait:		1. Jumlah dan asal sekolah peminat di Jurusan Akuntansi Syariah tahun 2015-2018.		2. Jumlah dan asal sekolah mahasiswa yang sudah terdaftar di Jurusan Akuntansi Syariah tahun 2015-2018.
Nama	: Reza Amelia Khuena																
NIM	: 155121082																
Jurusan/ Prodi	: Akuntansi Syariah																
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam																
Judul Penelitian	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)																
Keterangan	: Permohonan permintaan data guna sebagai data pendukung dalam penelitian terkait:																
	1. Jumlah dan asal sekolah peminat di Jurusan Akuntansi Syariah tahun 2015-2018.																
	2. Jumlah dan asal sekolah mahasiswa yang sudah terdaftar di Jurusan Akuntansi Syariah tahun 2015-2018.																

Surakarta, 28 Januari 2019



Dr. H. Nur W. Pradito, M. M., Ph. D.
 NIP. 19641811 198301 1 002

Lampiran 4. Tabulasi Data

Responden	Tabulasi Data Variabel Peluang Kerja						
	(X1.1)	(X1.2)	(X1.3)	(X1.4)	(X1.5)	(X1.6)	Total X1
1	5	5	5	4	4	5	28
2	5	5	5	4	5	5	29
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	5	5	5	5	30
5	1	3	3	3	4	5	19
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	3	4	3	4	5	23
8	4	3	4	4	4	3	22
9	4	4	4	4	4	5	25
10	5	5	4	5	5	5	29
11	3	3	4	3	3	4	20
12	3	4	3	3	3	3	19
13	5	5	5	4	5	5	29
14	3	3	4	4	3	5	22
15	4	4	3	3	4	5	23
16	4	5	4	4	4	4	25
17	4	4	4	4	4	5	25
18	4	3	3	4	3	3	20
19	4	3	4	3	3	4	21
20	4	3	3	3	3	3	19
21	4	4	3	4	4	4	23

22	3	3	3	3	3	4	19
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	5	25
25	4	4	3	5	5	5	26
26	5	4	4	5	4	5	27
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	3	4	4	3	5	23
29	5	5	5	5	5	5	30
30	3	3	3	3	4	5	21
31	4	4	4	4	4	5	25
32	3	4	4	4	4	5	24
33	5	5	5	5	5	4	29
34	4	4	4	3	3	4	22
35	5	5	5	5	5	5	30
36	3	4	4	4	4	5	24
37	4	4	3	5	3	5	24
38	4	3	3	3	3	3	19
39	4	4	4	4	4	3	23
40	4	4	4	4	3	5	24
41	5	5	5	5	4	5	29
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	3	3	4	2	5	21
44	5	5	5	4	3	5	27
45	5	5	5	5	3	5	28
46	3	4	5	5	5	5	27

47	5	5	4	4	5	5	28
48	5	5	5	5	5	5	30
49	3	4	4	4	4	4	23
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	5	3	5	25
52	4	3	4	4	4	5	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	3	4	4	3	5	23
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	4	3	4	3	5	22
59	4	4	5	5	4	5	27
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	5	5	4	5	27
62	5	4	4	4	4	4	25
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	5	4	4	4	5	27
65	4	5	4	5	4	5	27
66	4	2	4	4	4	5	23
67	4	4	4	5	4	5	26
68	3	3	3	3	4	4	20
69	4	3	4	4	4	5	24
70	3	3	3	4	4	4	21
71	4	3	3	4	4	4	22

72	5	4	4	4	4	5	26
73	4	5	4	4	4	5	26
74	5	5	4	4	4	4	26
75	5	4	4	5	4	5	27
76	5	5	4	4	5	4	27
77	4	4	4	5	4	5	26
78	4	5	4	4	4	5	26
79	3	3	4	4	4	4	22
80	4	4	4	5	4	5	26
81	4	3	4	4	4	5	24
82	5	4	4	5	4	5	27
83	3	3	3	4	4	4	21
84	4	4	5	4	4	5	26
85	4	5	4	4	4	5	26
86	4	4	4	5	4	5	26
87	4	5	4	4	5	5	27
88	4	4	5	4	5	5	27
89	4	4	5	5	4	5	27
90	5	5	4	3	4	5	26
91	5	5	4	4	4	5	27
92	4	4	4	4	4	5	25
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	4	4	4	5	27
95	5	4	4	4	4	4	25
96	4	3	4	4	4	5	24

97	3	3	3	4	4	4	21
98	4	4	4	5	4	5	26
99	3	3	4	3	4	4	21
100	5	4	4	5	4	5	27

Responden	Tabulasi Data Variabel Potensi Diri						
	(X2.1)	(X2.2)	(X2.3)	(X2.4)	(X2.5)	(X2.6)	Total X2
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	4	5	5	29
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	2	3	3	3	18
5	4	5	5	5	5	4	28
6	3	5	4	4	5	5	26
7	3	3	4	4	5	5	24
8	4	4	4	4	5	4	25
9	4	3	4	3	4	4	22
10	5	5	5	5	5	5	30
11	3	2	5	3	4	3	20
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	5	5	3	5	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	3	4	5	5	4	24
16	3	3	4	3	4	4	21
17	5	4	4	3	5	5	26

18	2	3	3	3	4	3	18
19	5	4	3	5	3	4	24
20	4	3	3	3	3	3	19
21	4	4	4	5	4	5	26
22	3	3	4	2	3	4	19
23	3	3	4	4	4	4	22
24	3	3	4	4	3	3	20
25	3	3	4	3	4	4	21
26	4	3	4	5	3	4	23
27	5	5	5	5	5	5	30
28	2	3	4	5	5	4	23
29	5	5	5	5	4	4	28
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	4	4	4	3	21
32	4	3	4	4	4	3	22
33	2	4	3	5	4	5	23
34	3	3	4	3	3	3	19
35	5	5	5	5	5	5	30
36	3	4	4	5	2	4	22
37	5	4	4	5	4	5	27
38	3	3	4	4	4	4	22
39	3	3	3	3	4	4	20
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	5	4	5	5	25
42	4	4	5	5	5	5	28

43	3	1	4	5	2	3	18
44	3	3	4	3	4	4	21
45	4	4	5	3	5	3	24
46	4	4	4	5	4	4	25
47	4	4	5	4	3	4	24
48	3	3	3	4	4	4	21
49	4	4	4	3	3	4	22
50	5	4	4	5	4	4	26
51	4	3	4	4	4	3	22
52	5	5	4	5	3	4	26
53	3	3	3	3	3	3	18
54	3	4	5	3	4	4	23
55	4	4	5	4	5	5	27
56	3	3	3	5	3	3	20
57	2	2	2	2	2	3	13
58	3	3	4	2	4	3	19
59	4	4	5	4	5	4	26
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	4	5	4	5	4	27
62	3	2	3	3	4	4	19
63	3	3	4	3	4	4	21
64	4	4	4	4	5	4	25
65	4	4	4	4	5	4	25
66	3	2	4	3	4	3	19
67	3	2	4	3	4	3	19

68	3	3	4	3	3	4	20
69	4	4	5	4	4	5	26
70	4	4	5	4	4	4	25
71	3	2	4	2	3	3	17
72	3	3	4	4	4	4	22
73	4	4	5	5	5	4	27
74	4	4	4	4	5	4	25
75	4	4	5	4	5	5	27
76	4	4	5	4	5	4	26
77	4	4	5	4	5	4	26
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	3	4	3	4	4	21
80	4	4	5	4	4	4	25
81	3	3	4	3	4	4	21
82	3	3	3	3	3	4	19
83	4	4	5	4	4	5	26
84	4	4	4	3	4	4	23
85	4	4	4	4	5	4	25
86	4	5	4	4	4	4	25
87	4	5	4	4	4	4	25
88	4	4	4	5	4	4	25
89	3	3	4	4	4	3	21
90	3	4	5	5	5	3	25
91	4	4	5	5	5	5	28
92	4	4	4	4	5	4	25

93	4	4	4	4	5	4	25
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	5	5	5	5	5	29
96	3	4	4	3	4	3	21
97	3	3	4	3	4	4	21
98	3	3	4	3	4	4	21
99	3	4	4	4	4	5	24
100	4	4	5	4	4	5	26

Responden	Tabulasi Data Variabel Lingkungan Keluarga						
	(X3.1)	(X3.2)	(X3.3)	(X3.4)	(X3.5)	(X3.6)	Total X3
1	3	4	4	4	4	4	23
2	5	5	5	5	5	3	28
3	4	4	4	4	4	4	24
4	2	4	2	5	5	1	19
5	2	5	2	5	2	2	18
6	3	3	4	1	2	2	15
7	4	5	2	4	3	3	21
8	4	5	3	4	3	3	22
9	3	5	4	4	4	3	23
10	5	5	3	5	5	5	28
11	3	3	5	4	2	3	20
12	2	3	3	5	2	3	18
13	4	4	2	3	4	3	20

14	4	4	3	4	4	4	23
15	3	3	3	4	3	3	19
16	3	3	3	4	3	3	19
17	4	4	3	4	3	4	22
18	4	4	4	4	4	3	23
19	3	4	1	3	3	2	16
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	5	3	4	3	4	22
22	2	4	3	3	2	2	16
23	3	4	3	3	3	3	19
24	3	3	4	3	3	3	19
25	3	2	2	4	2	2	15
26	3	3	3	4	3	3	19
27	3	3	5	3	5	3	22
28	2	3	2	3	3	3	16
29	4	5	4	5	5	4	27
30	2	3	3	5	3	3	19
31	4	5	3	4	4	3	23
32	4	4	4	4	4	3	23
33	2	4	3	4	5	3	21
34	2	4	3	4	3	3	19
35	2	2	2	5	4	3	18
36	3	3	2	2	4	2	16
37	4	5	3	5	5	4	26
38	4	4	2	4	3	3	20

39	3	3	3	4	3	3	19
40	3	3	3	4	3	3	19
41	5	4	4	5	5	5	28
42	4	5	5	5	2	2	23
43	4	3	2	3	3	2	17
44	3	3	4	4	3	3	20
45	5	5	5	5	5	5	30
46	3	4	3	3	3	3	19
47	3	3	3	4	2	3	18
48	3	4	4	4	3	3	21
49	2	2	2	2	3	2	13
50	3	5	3	4	3	3	21
51	3	4	3	5	4	3	22
52	3	3	3	4	3	3	19
53	3	3	3	3	3	3	18
54	3	5	3	4	3	4	22
55	5	5	3	5	5	5	28
56	2	5	2	3	2	2	16
57	3	2	2	5	1	1	14
58	4	3	3	4	4	4	22
59	4	4	4	4	5	4	25
60	4	3	2	4	4	3	20
61	3	4	3	3	3	3	19
62	3	3	4	3	2	2	17
63	2	3	2	4	4	2	17

64	3	4	4	3	4	3	21
65	4	4	4	3	4	4	23
66	2	4	1	4	2	2	15
67	2	5	1	4	4	2	18
68	4	5	2	4	4	3	22
69	2	5	2	4	3	2	18
70	3	5	2	3	2	1	16
71	4	5	3	4	4	4	24
72	2	5	1	4	2	2	16
73	3	4	3	3	3	3	19
74	3	4	4	3	3	3	20
75	3	5	2	4	3	3	20
76	3	3	3	2	3	3	17
77	3	5	3	4	3	3	21
78	3	4	4	3	4	3	21
79	5	5	4	4	4	4	26
80	2	5	1	3	3	2	16
81	3	4	3	4	4	3	21
82	3	4	3	3	3	3	19
83	3	5	2	3	3	3	19
84	3	2	2	2	2	2	13
85	4	4	3	4	4	4	23
86	3	3	3	3	4	3	19
87	5	4	3	4	4	4	24
88	3	3	3	4	3	4	20

89	4	5	5	4	5	4	27
90	2	4	2	3	3	4	18
91	4	5	4	4	5	3	25
92	3	4	3	3	3	3	19
93	3	4	3	3	3	3	19
94	4	4	3	4	4	4	23
95	2	4	3	3	3	3	18
96	4	4	4	4	3	3	22
97	4	4	3	4	4	3	22
98	3	4	3	3	4	3	20
99	3	5	3	3	4	3	21
100	3	5	3	3	3	2	19

Responden	Tabulasi Data Variabel Religiusitas dan Motivasi Spiritual								
	(X4.1)	(X4.2)	(X4.3)	(X4.4)	(X4.5)	(X4.6)	(X4.7)	(X4.8)	Total X4
1	4	5	5	5	5	5	5	5	39
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	5	5	4	38
5	3	5	5	5	5	5	5	5	38
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	4	5	5	5	5	39
9	4	5	4	4	4	4	5	4	34

10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	3	4	4	3	4	4	4	4	30
12	3	5	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	5	3	5	5	5	5	38
14	5	5	4	4	5	5	4	5	37
15	5	5	5	4	5	5	5	5	39
16	4	5	4	4	5	5	4	4	35
17	4	5	5	4	5	5	4	4	36
18	4	5	4	4	4	4	4	4	33
19	4	5	3	4	5	4	5	4	34
20	3	3	3	4	4	3	3	3	26
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	4	5	5	4	5	4	5	4	36
23	4	4	4	4	5	4	4	4	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	5	3	3	4	4	4	4	31
26	4	5	5	4	5	4	5	4	36
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	5	4	3	5	4	5	5	35
31	5	5	5	4	5	5	5	5	39
32	5	5	5	5	5	5	5	4	39
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	2	4	4	4	4	3	4	4	29

85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	4	5	5	5	5	5	5	5	39
87	4	5	4	4	5	5	5	5	37
88	4	5	5	4	5	5	5	5	38
89	5	5	5	4	5	5	5	5	39
90	5	5	5	5	5	5	5	5	40
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	5	5	5	5	5	5	5	5	40
93	5	5	5	4	5	5	5	5	39
94	5	5	5	4	5	5	5	5	39
95	5	5	5	5	5	5	5	4	39
96	5	5	5	5	4	4	5	5	38
97	5	4	4	4	4	4	4	4	33
98	5	4	3	4	4	4	4	3	31
99	5	4	4	5	4	4	4	4	34
100	5	4	4	4	4	4	4	4	33

Responden	Tabulasi Data Variabel Minat Mahasiswa				
	(Y.1)	(Y.2)	(Y.3)	(Y.4)	Total Y
1	4	5	5	4	18
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	5	4	4	3	16
5	2	5	5	5	17

6	5	5	5	5	20
7	4	3	3	4	14
8	3	4	5	5	17
9	3	3	3	3	12
10	5	5	5	5	20
11	3	3	5	3	14
12	3	3	3	3	12
13	3	3	5	2	13
14	4	3	3	3	13
15	3	4	4	4	15
16	3	3	3	4	13
17	4	5	4	3	16
18	4	3	4	3	14
19	3	3	4	3	13
20	3	3	3	4	13
21	3	4	4	3	14
22	3	3	4	3	13
23	4	4	4	3	15
24	4	3	3	3	13
25	3	4	4	3	14
26	4	4	5	3	16
27	5	5	5	5	20
28	3	3	3	3	12
29	5	5	5	5	20
30	3	3	4	3	13

31	3	4	4	4	15
32	4	4	4	4	16
33	5	5	5	5	20
34	3	4	3	3	13
35	5	5	5	5	20
36	4	4	3	2	13
37	5	5	5	5	20
38	3	3	3	3	12
39	4	4	4	4	16
40	3	4	4	4	15
41	5	5	5	4	19
42	5	5	5	2	17
43	3	3	3	3	12
44	4	5	5	4	18
45	5	5	5	5	20
46	4	4	4	4	16
47	4	5	5	2	16
48	4	4	4	3	15
49	5	4	5	1	15
50	5	5	5	4	19
51	4	4	3	3	14
52	5	5	4	3	17
53	3	3	3	3	12
54	4	4	5	4	17
55	5	5	5	5	20

56	3	5	3	3	14
57	3	3	2	2	10
58	4	4	4	4	16
59	5	4	5	4	18
60	4	4	5	4	17
61	4	4	4	3	15
62	4	3	4	4	15
63	5	4	4	3	16
64	4	5	5	4	18
65	4	5	4	3	16
66	4	4	4	3	15
67	4	4	4	5	17
68	4	3	4	5	16
69	4	4	5	5	18
70	3	4	4	4	15
71	3	4	4	4	15
72	5	4	4	4	17
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	3	15
75	5	4	4	4	17
76	5	4	5	3	17
77	5	4	4	4	17
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	5	17
80	5	4	4	5	18

81	4	4	4	5	17
82	4	4	3	4	15
83	4	5	4	4	17
84	5	5	5	4	19
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	3	15
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	3	15
89	4	4	4	4	16
90	4	5	5	5	19
91	4	5	5	4	18
92	4	4	5	4	17
93	5	5	5	4	19
94	4	4	4	4	16
95	4	5	4	3	16
96	3	4	5	4	16
97	3	4	4	4	15
98	4	4	3	3	14
99	4	5	4	3	16
100	4	5	4	5	18

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.657**	.654**	.621**	.559*	.167	.777**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.003	.010	.482	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.2	Pearson Correlation	.657**	1	.654**	.665**	.778**	.463*	.879**
	Sig. (2-tailed)	.002		.002	.001	.000	.040	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.3	Pearson Correlation	.654**	.654**	1	.626**	.669**	.530*	.850**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002		.003	.001	.016	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.4	Pearson Correlation	.621**	.665**	.626**	1	.677**	.332	.802**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.003		.001	.153	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.5	Pearson Correlation	.559*	.778**	.669**	.677**	1	.625**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.001	.001		.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.6	Pearson Correlation	.167	.463*	.530*	.332	.625**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.482	.040	.016	.153	.003		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.777**	.879**	.850**	.802**	.886**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	

X1	N	20	20	20	20	20	20	20
----	---	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total _X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.577**	.273	.307	.217	.425	.657**
	Sig. (2-tailed)		.008	.244	.188	.358	.062	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2.2	Pearson Correlation	.577**	1	.199	.457*	.442	.505*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.008		.400	.043	.051	.023	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2.3	Pearson Correlation	.273	.199	1	.459*	.561*	.592**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.244	.400		.042	.010	.006	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2.4	Pearson Correlation	.307	.457*	.459*	1	.275	.525*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.188	.043	.042		.241	.018	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2.5	Pearson Correlation	.217	.442	.561*	.275	1	.584**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.358	.051	.010	.241		.007	.001

X2.6	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.425	.505*	.592**	.525*	.584**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.062	.023	.006	.018	.007		.000
Total_X2	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.657**	.742**	.706**	.695**	.706**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.001	.001	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.307	.375	-.071	.427	.516*
	Sig. (2-tailed)		.187	.103	.766	.060	.020
	N	20	20	20	20	20	20
X3.2	Pearson Correlation	.307	1	.084	.140	.252	.294
	Sig. (2-tailed)	.187		.726	.555	.283	.209
	N	20	20	20	20	20	20
X3.3	Pearson Correlation	.375	.084	1	.114	.564**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.103	.726		.633	.010	.009
	N	20	20	20	20	20	20
X3.4	Pearson Correlation	-.071	.140	.114	1	.000	.061

	Sig. (2-tailed)	.766	.555	.633		1.000	.797	.252
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.427	.252	.564**	.000	1	.457*	.753**
X3.5	Sig. (2-tailed)	.060	.283	.010	1.000		.043	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.516*	.294	.565**	.061	.457*	1	.782**
X3.6	Sig. (2-tailed)	.020	.209	.009	.797	.043		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.676**	.521*	.751**	.269	.753**	.782**	1
Total_X3	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.000	.252	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Total_X4
X4.1									
Pearson Correlation	1	.498*	.519*	.215	.612**	.642**	.544*	.703**	.755**
Sig. (2-tailed)		.025	.019	.363	.004	.002	.013	.001	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4.2									
Pearson Correlation	.498*	1	.557*	.315	.599**	.740**	.699**	.632**	.773**

	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.002	.051	.004	.002		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.703**	.632**	.754**	.375	.685**	.815**	.727**	1	.891**
X4.8	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.104	.001	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.755**	.773**	.844**	.570**	.831**	.923**	.824**	.891**	1
Total_X4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Total_Y
Pearson Correlation	1	.444*	.191	.215	.613**
Y1 Sig. (2-tailed)		.050	.421	.363	.004
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.444*	1	.649**	.646**	.912**
Y2 Sig. (2-tailed)	.050		.002	.002	.000
N	20	20	20	20	20

Y3	Pearson Correlation	.191	.649**	1	.373	.730**
	Sig. (2-tailed)	.421	.002		.105	.000
	N	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.215	.646**	.373	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.363	.002	.105		.000
	N	20	20	20	20	20
Total _Y	Pearson Correlation	.613**	.912**	.730**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Reza Amalia Khusna

Alamat : Gunung Wijil RT 02 / RW 01, Desa Kupang,
Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Jawa
Tengah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 14 Februari 1997

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

No. HP : 0856 4024 7038

Email : rezakhusna1234@gmail.com

Pendidikan Formal

1. BA Aisiyah Kupang, Karangdowo, Klaten Tahun 2003.
2. MIM Kupang, Karangdowo, Klaten Tahun 2009.
3. SMP N 1 Karangdowo, Klaten 2012.
4. SMA N1 Karangdowo, Klaten 2015.
5. IAIN Surakarta, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Tahun 2020.

Lampiran 7. Cek Plagiarisme

PLAGIASI DOKUMEN.doc

5 menit yang lalu

31%

Risiko dari plagiarisme
TERTINGGI

Parafrase

Kutipan salah

Konsentrasi

5%

0%

★★★★

↶ Bagikan

🔍 Dalam

?

\$ 1.00

🔍 **BARU** Artikel ilmiah

?

\$ 6.50

🔍 Mengoreksi

>

🗑️ Hapus plagiarisme

>

🎨 Pemeriksaan tata letak

>

🔒 Lihat laporan

\$ 6.30